

## STRATEGI PEMBELAJARAN JARAK JAUH YANG MEMADUKAN TEKNOLOGI DAN NILAI ISLAM DI SMK MA'ARIF KOTA BATU

**Bunga Aprilia Firdausi' Aninda Tri Safinatun Najah' Devi Pramitha**  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Indonesia

Corresponding author: Email: [anindasafinatun@gmail.com](mailto:anindasafinatun@gmail.com)

### Submission Track:

Submission : 18-12-2024

Accept Submission : 12-04-2025

Available Online : 15-04-2025

Copyright @ 2025 Author



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0

### Abstract.

*Technology and distance learning have become essential aspects of education, especially after the COVID-19 pandemic. SMK Ma'arif is one of the vocational schools that integrates distance learning with Islamic values and technology. This study aims to understand the strategies implemented for distance learning at SMK Ma'arif in Batu City. A qualitative descriptive approach was used, employing interviews, observations, and document studies from various informants, including the principal, IT team, teachers, students, and parents. Data were analyzed through data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that selecting the right learning platform plays a key role in enhancing the effectiveness of online learning. The use of learning media that combines technology with Islamic values helps to shape students' character. Additionally, developing teachers' skills in technology and Islamic pedagogy is necessary to create more interactive learning experiences. Effective classroom management strategies contribute to creating a conducive learning environment, even in an online setting. Therefore, the success of online learning is highly dependent on the synergy between platform selection, appropriate media use, teacher skills, and effective classroom management strategies.*

**Keywords.** *Distance learning, Technology, Islamic values.*

### Abstrak

*Teknologi dan pembelajaran jarak jauh kini menjadi aspek penting dalam pendidikan, terutama pasca-pandemi COVID-19. SMK Ma'arif adalah salah satu sekolah kejuruan yang mengintegrasikan pembelajaran jarak jauh dengan nilai-nilai Islami dan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana*

*strategi penerapan pembelajaran jarak jauh di SMK Ma'arif Kota Batu. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dengan metode wawancara, observasi, dan studi dokumen dari berbagai informan, yaitu kepala sekolah, tim IT, guru, siswa, dan orang tua. Data dianalisis melalui pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan platform pembelajaran yang tepat berperan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran daring. Pemanfaatan media pembelajaran yang memadukan teknologi dengan nilai-nilai Islam untuk membangun karakter siswa. Selain itu, pengembangan keterampilan guru dalam teknologi dan pedagogi Islam diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif. Strategi pengelolaan kelas yang baik berkontribusi pada terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif meskipun dilakukan secara daring. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran daring sangat bergantung pada sinergi antara pemilihan platform, penggunaan media yang tepat, keterampilan guru, dan strategi pengelolaan kelas yang efektif.*

**Kata Kunci.** Pembelajaran jarak jauh, Teknologi, Nilai Islam.

## A. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, penerapan pembelajaran jarak jauh (PJJ) menjadi kebutuhan utama bagi institusi pendidikan di Indonesia, terutama setelah pandemi COVID-19 mempercepat transformasi pendidikan berbasis teknologi. Namun, integrasi nilai-nilai karakter ke dalam PJJ berbasis teknologi masih menghadapi tantangan besar. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan pada tahun 2021, terdapat penurunan indeks karakter siswa pada jenjang pendidikan menengah, yaitu angka 69,52 dari 71,41 di tahun sebelumnya (Murtadlo dkk., 2021). Penurunan ini diduga kuat disebabkan oleh dampak pandemi, yang mengubah dinamika pendidikan. Dimensi karakter yang disurvei, yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas, hanya dimensi nasionalisme yang menunjukkan peningkatan kecil, sementara empat dimensi lainnya mengalami penurunan, serta kemandirian siswa mengalami penurunan paling drastis.

Sejak awal, efektivitas PJJ sering kali diragukan karena rendahnya literasi digital siswa dan masih terbatasnya kompetensi guru dalam menjalankan pembelajaran secara daring. Akumulasi dari tantangan ini berdampak pada penurunan hasil pembelajaran dan karakter siswa. Kondisi ini memerlukan perhatian serius, terutama karena PJJ bukan hanya solusi sementara di masa pandemi, tetapi juga diproyeksikan sebagai alternatif pembelajaran masa depan. Kekhawatiran terhadap penurunan karakter ini semakin relevan dalam konteks pendidikan berbasis nilai Islam, yang diharapkan tidak hanya mengasah kecerdasan akademis siswa tetapi juga membentuk akhlak, tanggung jawab, dan kemampuan regulasi diri. Hal ini menimbulkan pertanyaan penting tentang strategi PJJ yang tepat untuk memastikan siswa memperoleh pengetahuan akademik sekaligus menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran daring.

Penelitian terdahulu yang berjudul "*Analisis Penerapan Pembelajaran Pendidikan Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs*" mengkaji pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) untuk Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Madrasah

Tsanawiyah (MTs) selama pandemi (Baduri & Romadlon, 2024). Penggunaan aplikasi seperti WhatsApp dan Google Classroom menjadi sarana utama dalam pelaksanaan pembelajaran daring, yaitu dalam hal presensi, pemberian materi, dan pengumpulan tugas. Namun, terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran, yaitu keterbatasan ekonomi orang tua dalam menyediakan perangkat dan kuota internet, kekhawatiran orang tua terhadap risiko penggunaan smartphone yang tidak terkontrol, dan keterbatasan sinyal di daerah terpencil. Selain itu, penelitian ini juga mencatat adanya perbedaan pemahaman antara guru, siswa, dan orang tua mengenai proses dan tujuan pembelajaran daring, yang menyebabkan tantangan dalam mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Penelitian yang berjudul *“Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Islam”* membahas pentingnya penerapan teknologi dalam pendidikan agama Islam agar sejalan dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Hadits (Astuti dkk., 2023). Penelitian ini mengidentifikasi berbagai bentuk teknologi yang dapat dimanfaatkan, mulai dari teknologi visual seperti foto, poster, dan peta, hingga teknologi berbasis audio dan audiovisual seperti radio, video pembelajaran. Meskipun teknologi menawarkan banyak keuntungan, penelitian ini juga mengungkap berbagai kendala yang dihadapi lembaga pendidikan Islam dalam mengadopsi teknologi, antara lain keterbatasan akses terhadap infrastruktur teknologi, tingginya biaya pengadaan perangkat, serta kurangnya keterampilan tenaga pendidik dalam menggunakan teknologi secara efektif.

Beberapa penelitian terdahulu belum ada yang secara khusus mengkaji integrasi antara pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi dan nilai-nilai Islam dalam konteks pendidikan. Maka, kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik pada strategi penerapan pembelajaran jarak jauh yang menggabungkan teknologi dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini tidak hanya berupaya untuk menciptakan model pembelajaran daring yang efektif, tetapi juga bertujuan untuk mengembangkan strategi yang seimbang antara kecakapan teknologi dan pembentukan karakter Islami, yang sangat relevan dengan tantangan pendidikan digital masa kini dan kebutuhan akan pembentukan karakter siswa di era digital.

Penelitian ini dilakukan di SMK Ma'arif Kota Batu karena sekolah ini memiliki karakteristik unik yang memadukan pendidikan formal dengan teknologi dan penguatan nilai-nilai Islam. Di tengah kemajuan teknologi yang pesat, SMK Ma'arif Kota Batu tetap berpegang pada prinsip-prinsip pendidikan Islam dalam setiap aspek kegiatan pembelajarannya. Keunikan lainnya terletak pada upaya sekolah ini dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembelajaran jarak jauh di SMK Ma'arif Kota Batu diimplementasikan dengan menggunakan teknologi terkini. Oleh karena itu, penelitian ini membahas mengenai strategi yang efektif untuk mengintegrasikan teknologi dan nilai-nilai Islam dalam PJJ di SMK Ma'arif Kota Batu.

Kebermanfaatan penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam mengembangkan model pembelajaran jarak jauh yang mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai Islam di tingkat pendidikan kejuruan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pengelola dan pendidik di sekolah menengah Indonesia tentang bagaimana memanfaatkan teknologi secara efektif tanpa mengabaikan pembentukan karakter siswa. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi kebijakan pendidikan di masa depan yang menginginkan

pendidikan yang lebih holistik, serta seimbang antara kecakapan teknologi dan penguatan nilai-nilai karakter.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, karena sesuai untuk mengeksplorasi fenomena secara mendalam, khususnya dalam melihat proses penerapan nilai Islam dalam pembelajaran berbasis teknologi. Jenis deskriptif dipilih karena data yang dibutuhkan mencakup keseluruhan situasi sosial dalam interaksi antara teknologi pendidikan dan nilai-nilai Islam yang diterapkan oleh sekolah. Sehingga peneliti dapat menangkap gambaran menyeluruh tentang bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam proses PJJ di lingkungan sekolah kejuruan.

Data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan berbagai pihak terkait, yaitu kepala sekolah, guru, tim IT, dan siswa. Informan ini dianggap memiliki pemahaman langsung tentang topik yang diteliti. Data sekunder berupa dokumen-dokumen resmi, seperti kurikulum, kebijakan sekolah, serta modul dan panduan PJJ. Penggunaan data dari berbagai sumber mendukung triangulasi untuk meningkatkan validitas penelitian, sehingga peneliti mendapatkan data yang komprehensif dan reliabel. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai strategi pembelajaran jarak jauh. Observasi dilakukan untuk menyaksikan langsung kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Studi dokumen melibatkan analisis terhadap berbagai dokumen sekolah yang relevan, seperti laporan implementasi program dan modul pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2013) yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh meliputi hasil wawancara, temuan observasi, serta hasil dari studi dokumen, yang kemudian diproses menjadi kalimat-kalimat bermakna dan dianalisis secara kualitatif. Proses analisis data dimulai sejak tahap persiapan, berlanjut selama kegiatan lapangan, dan dilanjutkan setelah penelitian. Tahapan kondensasi data mencakup pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data yang diambil dari berbagai sumber, seperti catatan lapangan dan transkrip wawancara. Selanjutnya, data disajikan dalam format yang memudahkan pemahaman konteks penelitian secara lebih mendalam. Pada tahap akhir, peneliti menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi pola, keteraturan, dan hubungan sebab-akibat yang muncul dari data. Sehingga hasil penelitian menjadi lebih rinci dan didasarkan pada teori yang terbukti.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah metode pembelajaran yang memberikan fleksibilitas kepada guru dan siswa untuk tetap menjalankan proses belajar mengajar tanpa harus berada di ruang kelas yang sama secara fisik (Novayanto & Pribadi, 2023). Banyak sekolah beradaptasi dengan teknologi untuk memastikan kelangsungan pembelajaran, baik melalui platform daring maupun aplikasi khusus. Hal ini sejalan dengan sebuah artikel yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam

pendidikan tidak hanya memberikan solusi bagi kendala jarak dan waktu, tetapi juga dapat meningkatkan interaksi antara siswa dan guru melalui pendekatan yang lebih kreatif dan fleksibel (Putri, 2023). Bahkan, Sejak pandemi Covid-19, PJJ telah menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan global, termasuk di Indonesia.

Peningkatan kualitas pembelajaran di SMK Ma'arif Kota Batu melalui strategi pembelajaran jarak jauh yang memadukan teknologi dan nilai Islam menunjukkan pendekatan yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan relevansi materi ajar dengan perkembangan zaman (Najah & Febriyanti, 2023). Melalui penguatan pemahaman teknologi dan nilai Islam, SMK Ma'arif Kota Batu berupaya menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya efektif secara akademis tetapi juga memberikan fondasi moral yang kuat bagi siswa, sesuai dengan prinsip pendidikan Islam yang mengutamakan keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan akhlak yang baik.

### **Pemilihan dan Penggunaan Platform Pembelajaran yang Sesuai**

SMK Ma'arif Kota Batu mengambil langkah inovatif dengan menciptakan platform pembelajaran khusus yang dirancang sendiri untuk memenuhi kebutuhan internal sekolah. Platform ini, yang diberi nama E-belajar, dikembangkan oleh Tim IT sekolah dengan tujuan untuk mempermudah proses interaksi pembelajaran antara guru dan siswa. E-belajar hadir sebagai solusi yang mendukung kegiatan belajar mengajar, sekaligus menjadi sarana digital untuk mendukung kemajuan pendidikan di era teknologi. Pemilihan dan penggunaan platform pembelajaran yang tepat sangat penting dalam menyediakan sarana untuk mengakses, mengelola, dan mendistribusikan ajar (Tugino dkk., 2023). Sehingga, sekolah ini membuat platform pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pendidik dan peserta didik yang ada di SMK Ma'arif Kota Batu.

Pada awalnya, SMK Ma'arif Kota Batu dalam penggunaan platform pembelajaran menggunakan *google classroom*. Namun, fitur-fitur yang ada di *google classroom* kurang memenuhi kebutuhan guru dan siswa seperti presensi, model pembelajaran yang monoton, hingga fitur penugasan dan penilaian yang kurang memadai. Sedangkan, E-belajar ini mempunyai fitur-fitur yang lengkap seperti adanya presensi, fitur untuk membagikan materi ajar bagi guru baik dalam bentuk dokumen ataupun video, terdapat forum diskusi antar siswa dan guru, terdapat game kuis untuk siswa, fitur penugasan dan penilaian dan fitur lainnya. Platform ini dirasa cukup memenuhi kebutuhan guru dan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Sehingga pemilihan dan penggunaan platform e-belajar memiliki kesesuaian dengan yang dibutuhkan, penjabarannya sebagai berikut:

#### **1. Kebutuhan pembelajaran dan tujuan akademis**

Penggunaan platform *e-Belajar* oleh SMK Ma'arif Kota Batu didasarkan pada kebutuhan pembelajaran dan tujuan akademis yang ingin dicapai oleh sekolah. Platform ini dirancang untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang menekankan pada interaksi langsung antara guru dan siswa, terutama dalam diskusi dan kolaborasi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menekankan pentingnya interaksi antara siswa dan konten, siswa dengan guru, serta siswa dengan siswa lainnya untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Rasyad dkk., 2024). Untuk memenuhi kebutuhan ini, *e-Belajar* dilengkapi dengan fitur interaktif seperti forum

diskusi yang memungkinkan siswa berdiskusi secara aktif, bertukar ide, dan menyelesaikan tugas kelompok. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru, forum ini efektif meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, terutama bagi siswa yang cenderung pasif dalam pembelajaran tatap muka.

## 2. Fitur dan fungsionalitas platform

Dalam implementasi pembelajaran jarak jauh, guru dituntut untuk menghadirkan materi ajar dengan media yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, *e-Belajar* menyediakan berbagai fitur pendukung, seperti berbagi materi dalam bentuk dokumen, presentasi, maupun video. Selain itu, fitur untuk penugasan dan penilaian juga dirancang untuk memonitor kemajuan siswa selama proses pembelajaran jarak jauh. Fitur ini mencakup pemberian tugas individu maupun kelompok, pengumpulan tugas secara daring, hingga penilaian otomatis melalui kuis berbasis game atau tes yang terintegrasi dalam platform. Berdasarkan dokumen evaluasi sekolah, fitur ini terbukti membantu guru dalam mengelola proses penilaian, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa

## 3. Platform dengan kemudahan penggunaan

Platform ini dibuat dengan konsep mudah untuk digunakan oleh guru dan siswa. E-belajar sendiri dibuat dengan menggunakan *Learning Management System* (LMS) moodle yang mana dikenal memiliki antarmuka yang user-friendly dan mudah diakses oleh pengguna dari berbagai latar belakang. Moodle dikenal sebagai LMS yang memiliki antarmuka yang sederhana, mudah dipahami, dan dapat diakses oleh pengguna dari berbagai latar belakang teknis (Yuliawati & Amaludin, 2022). Selain itu, kemudahan akses ini juga didukung oleh kompatibilitas dengan berbagai perangkat, seperti laptop, tablet, dan ponsel, sehingga siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja.

## 4. Dukungan dan pengembangan platform

Keberhasilan platform *e-Belajar* tidak lepas dari dukungan teknis yang memadai. Tim IT SMK Ma'arif Kota Batu, yang terdiri dari individu dengan latar belakang pendidikan teknologi informasi, menjadi pilar utama dalam pengembangan dan pemeliharaan platform ini. Salah satu anggota tim IT bahkan memiliki pengalaman sebagai pekerja lepas (*freelancer*) di Jakarta, yang memungkinkan mereka membawa wawasan dan keterampilan baru dalam pengelolaan teknologi pendidikan. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, dukungan teknis ini sangat membantu dalam menjaga kelancaran operasional platform, terutama saat terjadi peningkatan jumlah pengguna selama pandemi. Dengan pengembangan yang terus berlanjut, *e-Belajar* dirancang untuk terus menyesuaikan dengan kebutuhan pendidikan yang dinamis, menjadikannya solusi digital yang handal untuk pembelajaran jarak jauh di masa depan.

Dengan demikian, pemilihan platform pembelajaran yang tepat harus dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan, fitur yang ditawarkan, serta kenyamanan dan aksesibilitas bagi pengguna. Platform yang dipilih idealnya juga mendukung integrasi dengan alat pembelajaran lain, memberikan perlindungan privasi yang memadai, serta mendapat dukungan teknis yang baik. Seperti halnya yang ada di SMK Ma'arif Kota Batu yang menggunakan platform e-belajar dengan desain sebaik mungkin untuk kebutuhan proses pembelajaran bagi guru dan siswa

### **Pemanfaatan Media Pembelajaran yang Memadukan Teknologi dan Islam**

Media pembelajaran berperan penting dalam membantu pendidik dan peserta didik mengembangkan pengetahuan di berbagai lembaga pendidikan. Kemajuan teknologi yang pesat saat ini memungkinkan penggunaan media pembelajaran yang lebih modern dan efektif dalam proses belajar mengajar (Adam, 2023). SMK Ma'arif Kota Batu, sebagai sekolah yang berbasis teknologi dan nilai-nilai Islam, turut memanfaatkan media pembelajaran dengan mengintegrasikan teknologi dan prinsip-prinsip keislaman. Pendekatan ini menjadi krusial dalam menciptakan sistem pendidikan yang selaras dengan perkembangan zaman. Media pembelajaran berbasis teknologi dan Islam ini dirancang untuk membantu siswa memahami pengetahuan modern sekaligus menanamkan nilai-nilai agama, etika, dan akhlak Islami. Berikut adalah penjabaran lebih lanjut mengenai implementasi media pembelajaran di SMK Ma'arif Kota Batu yang mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai keislaman.

#### **1. Peran teknologi dalam pendukung pembelajaran**

Teknologi berperan dalam mendukung pembelajaran, penyebaran ilmu pengetahuan secara luas dan cepat melalui platform seperti *e-Belajar* yang diterapkan di SMK Ma'arif Kota Batu. Teknologi menyediakan jejaring pembelajaran, sehingga siswa dan guru mengakses sumber daya pendidikan tanpa batasan waktu dan tempat. Platform ini memfasilitasi siswa untuk memahami materi ajar dan menyelesaikan tugas dengan lebih mudah melalui fitur-fitur interaktif, seperti dokumen, video, dan kuis. Selain itu, teknologi juga membantu guru untuk membagikan materi ajar secara efektif dan efisien, tanpa terikat pada pertemuan tatap muka di sekolah. Dengan demikian, teknologi tidak hanya mendukung fleksibilitas pembelajaran tetapi juga memperkuat peran guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar.

#### **2. Penggunaan media pembelajaran sesuai dengan nilai islam**

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh di SMK Ma'arif Kota Batu tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter. Dalam proses pembelajaran ini, siswa dituntut untuk lebih aktif, yang tercermin dari bagaimana mereka mengumpulkan tugas tepat waktu, yang mencerminkan nilai tanggung jawab dan kedisiplinan. Pembelajaran yang mengandalkan teknologi ini juga mengharuskan siswa untuk lebih mandiri dalam memahami materi, karena mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga harus membaca dan menganalisis materi secara mandiri.

SMK Ma'arif Kota Batu juga mengembangkan platform pembelajaran berbasis Learning Management System (LMS) yang mengintegrasikan kurikulum umum dan materi agama, seperti mata pelajaran ke-NU-an. Melalui integrasi ini, siswa dapat mempelajari mata pelajaran umum seperti matematika dan Bahasa Indonesia dengan pendekatan agama Islam, sehingga materi ajar menjadi lebih relevan dan menarik. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran ini memberi manfaat besar bagi pendidikan Islam modern, terutama dalam meningkatkan aksesibilitas dan relevansi pembelajaran. Nilai-nilai Islam sangat dibutuhkan dalam konteks saat ini, mengingat anak-anak sekarang sudah sangat dekat dengan teknologi (Khorofi, 2021). Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia harus tetap berpijak pada prinsip-prinsip Islam di tengah kemajuan teknologi yang pesat.

### **Pengembangan Keterampilan Guru dalam Teknologi dan Pendagogi Islam**

Penerapan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh merupakan cara baru dalam memberikan akses dan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Penggunaan teknologi seperti internet, komputer, dan perangkat mobile memungkinkan siswa untuk belajar secara online, memanfaatkan berbagai sumber daya dan aplikasi pembelajaran yang ada (Fricticarani dkk., 2023). Hal ini tidak terlepas dari sumber daya manusia yakni guru dalam menggunakan teknologi. SMK Ma'arif Kota Batu sebagai sekolah kejuruan berbasis islam tentu sebaiknya memiliki sumber daya manusia dengan keterampilan pedagogi dengan berlandaskan nilai-nilai islam. Pengembangan keterampilan guru dalam bidang teknologi dan pedagogi Islam adalah hal yang sangat penting untuk mendukung pembelajaran yang efektif dan relevan di era digital. Guru yang memiliki keterampilan dalam teknologi dapat memanfaatkan berbagai platform digital, sementara pemahaman dalam pedagogi Islam membantu mereka mengintegrasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dalam setiap pembelajaran.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, guru perlu memiliki pemahaman yang baik tentang berbagai alat digital, seperti Learning Management System (LMS), yang digunakan di SMK Ma'arif Kota Batu melalui platform *e-Belajar*. Dalam pembelajaran, guru tidak hanya berfokus pada pencapaian kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak siswa. Dengan pemahaman pedagogi Islam, guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan dalam proses pembelajaran, misalnya melalui penugasan dan penilaian. SMK Ma'arif Kota Batu telah mengembangkan keterampilan guru melalui sosialisasi dan pelatihan rutin untuk memastikan mereka mampu mengoperasikan *e-Belajar* dengan efektif. Selain itu, tim IT dan guru secara berkala melakukan rapat koordinasi untuk membahas kendala yang dihadapi, sehingga pengoperasian teknologi dalam pembelajaran semakin lancar.

Dengan demikian, pengembangan keterampilan guru dalam teknologi dan pedagogi Islam adalah kunci untuk menciptakan pendidikan Islam yang modern, relevan, dan berlandaskan nilai-nilai agama. Guru yang menguasai teknologi dan pedagogi Islam tidak hanya dapat memanfaatkan media digital secara efektif, tetapi juga menanamkan karakter dan akhlak Islami dalam diri siswa. Tantangan dalam hal adaptasi teknologi dan keterbatasan sumber daya dapat diatasi dengan pelatihan yang berkelanjutan, dukungan dari lembaga pendidikan, dan kolaborasi yang erat antara guru dan tim IT.

### **Strategi Pengelolaan Kelas dan Komunikasi dalam Pembelajaran Daring**

Pengelolaan kelas dan komunikasi dalam pembelajaran daring memerlukan pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka (Kembang, 2020). Dalam pembelajaran daring, pendidik perlu mengembangkan strategi yang dapat menciptakan interaksi yang efektif meskipun dilakukan melalui platform digital. Salah satu strategi yang penting adalah memaksimalkan penggunaan platform komunikasi, seperti video conference, aplikasi pesan, dan forum diskusi, yang memungkinkan adanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Selain itu, pendidik harus memperhatikan manajemen waktu dalam pembelajaran daring agar durasi sesi tetap sesuai dengan kemampuan konsentrasi siswa. Dengan pengaturan

waktu yang tepat, siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih fokus dan tidak merasa kelelahan.

Dalam pengelolaan kelas daring, pendidik menetapkan aturan yang jelas sejak awal, seperti cara berinteraksi secara online, etika penggunaan fitur platform (seperti mute dan unmute), serta instruksi yang berkaitan dengan pengumpulan tugas dan partisipasi dalam diskusi. Aturan yang jelas ini dapat membantu mengurangi kebingungan dan menjaga keteraturan selama sesi pembelajaran. Untuk meningkatkan keterlibatan siswa, pendidik dapat menggunakan metode yang interaktif, seperti kuis daring, permainan edukatif, atau proyek kolaboratif yang mampu menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan menarik bagi siswa.

Komunikasi yang baik antara guru dan siswa merupakan kunci utama keberhasilan pembelajaran daring. Pendidik perlu menjaga komunikasi yang terbuka dan mendukung, agar siswa merasa nyaman untuk bertanya atau meminta bantuan jika kesulitan memahami materi. Pemberian umpan balik yang konstruktif dan personal sangat penting untuk membantu siswa mengetahui kemajuan mereka dan memperbaiki kekurangan (Mardhiyah dkk., 2024). Di sisi lain, komunikasi dengan orang tua juga perlu diperhatikan agar mereka dapat mendukung siswa di rumah, terutama jika siswa menghadapi kesulitan teknis atau kehilangan motivasi belajar. Integrasi teori komunikasi dan umpan balik dalam pembelajaran daring ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif bagi siswa.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan data penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di SMK Ma'arif Kota Batu dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa serta tujuan pembelajaran. Pertama, pemilihan platform e-belajar yang diterapkan di sekolah sudah dibuat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan tujuan akademis, fitur-fitur yang lengkap serta, penggunaan yang mudah. Kemudian pemanfaatan media pembelajaran yang dilaksanakan juga terintegrasi teknologi dan nilai-nilai islam yang mendukung proses belajar mengajar. Pengembangan keterampilan guru dalam pengoperasian teknologi dilakukan melalui sosialisasi dan rapat koordinasi secara berkala. Dengan demikian penerapan pembelajaran jarak jauh dengan mengintegrasikan teknologi dan nilai islam berkesinambungan dan berjalan secara efektif dan efisien. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan media pembelajaran jarak jauh berbasis nilai-nilai islam dengan memanfaatkan teknologi.

#### **REFERENSI**

- Adam, A. (2023). Integrasi Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Amanah Ilmu: Jurnal Kependidikan Islam*, 3(1), 13–23.
- Astuti, M., Herlina, H., Ibrahim, I., Rahma, M., Salbiah, S., & Soleha, I. J. (2023). Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Islam. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i3.504>

- Baduri, H., & Romadlon, Z. A. (2024). Analisis Penerapan Pembelajaran Pendidikan Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4), 14–14. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i4.700>
- Fricticarani, A., Hayati, A., R, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi Pendidikan Untuk Sukses Di Era Teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56–68. <https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173>
- Kembang, L. G. (2020). *Perbandingan model pembelajaran tatap muka dengan model pembelajaran daring ditinjau dari hasil belajar mata pelajaran SKI (studi pada siswa kelas VIII) MTs Darul Ishlah Ireng Lauk Tahun Pelajaran 2019/2020* [Other, UIN Mataram]. <https://etheses.uinmataram.ac.id/297/>
- Khorofi, M. (2021). PENDIDIKAN ISLAM DI ERA MILENIAL: UPAYA MEWUJUDKAN GENERASI UNGGUL DENGAN NILAI-NILAI ISLAM. *Kabillah : Journal of Social Community*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.35127/kabillah.v6i2.148>
- Mardhiyah, H., Zahara, H., & Maulana, I. (2024). Hubungan Teknik Umpan Balik Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(3), 37–52. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i3.784>
- Miles, H., & Saldana, J. (2013). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Murtadlo, M., Basri, H. H., & Alia, N. (2021). *Indeks Karakter Siswa: Jenjang Pendidikan Menengah 2021*. OSF. <https://doi.org/10.31219/osf.io/expsd>
- Najah, A. T. S., & Febriyanti, H. D. (2023). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Inovasi Manajemen Kurikulum di SMA Al Fattah Sidoarjo. *INDOPEDIA (Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)*, 1(4), 1102–1111.
- Novayanto, A. D., & Pribadi, B. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Google Classroom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Interaksi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(3), 84–96.
- Putri, R. A. (2023). Pengaruh Teknologi dalam Perubahan Pembelajaran di Era Digital. *Journal of Computers and Digital Business*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.56427/jcbd.v2i3.233>
- Rasyad, I., Wulandari, S. R., & Ghazali. (2024). STRATEGI GURU DALAM MENGOPTIMALKAN INTERAKSI SISWA DI KELAS. *JURNAL MULTIDISIPLIN ILMU AKADEMIK*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.61722/jmia.v1i4.1876>
- Tugino, T., Munadi, M., & Khuriyah, K. (2023). Pengaplikasian Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), Article 2.
- Yuliawati, T., & Amaludin, S. (2022). The Effectiveness Of Using Moodle Application Media (Lms) In Learning. *Journal International Seminar on Languages, Literature, Arts, and Education (ISLLAE)*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.21009/ISLLAE.04103>